

Dari hasil *R square* diatas ternyata hanya memiliki signifikansi 23,19%. Yang berarti bahwa variabel CR, PER, ROE, DER, dan EVA hanya memiliki pengaruh sebesar 23.19% terhadap *retum* saham industri farmasi periode 2008 – 2011. Sedangkan sisanya, 76.81% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam thesis ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengaruh *Curent Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui variabel *Curent Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011. Hal ini mengindikasikan bahwa Current Ratio cukup efektif dalam membaca pergerakan saham perusahaan farmasi di BEI 2008 – 2011.

5.1.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 - 2011. Dengan demikian indikator PER, tidak cukup mampu dalam membaca pergerakan *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI 2008 - 2011

5.1.3 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui variabel *Retun On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011. Dengan demikian ROE tidak signifikan dalam membaca pergerakan saham industri farmasi 2008 – 2011.

5.1.4 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 - 2011.

5.1.5 Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui variabel *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011. Hal ini mengindikasikan bahwa EVA cukup efektif dalam membaca pergerakan saham perusahaan farmasi di BEI 2008 – 2011.

5.1.6 Pengaruh CR, DER, ROE, PER, dan EVA secara simultan Terhadap *Return Saham*

Dari hasil R square diatas ternyata hanya memiliki signifikansi 23.9%. Yang berarti bahwa variabel CR, DER, ROE, PER, dan EVA hanya memiliki pengaruh sebesar 23,9% terhadap *return* saham industri farmasi periode 2008 – 2011. Sedangkan sisanya, 76,81% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam thesis ini.

5.2 Saran

1. Industri farmasi ternyata memerlukan indikator-indikator lain di luar variabel-variabel diatas agar mampu membaca pergerakan return saham. Meski secara variabel-variabel diatas sudah cukup bagi investor terutama CR dan EVA untuk melakukan aksi jual dan beli, namun ternyata menghasilkan reaksi yang tidak signifikan terutama PER, ROE, dan DER.
2. Rasio keuangan BUMN Farmasi ternyata masih kalah dibandingkan dengan rasio perusahaan swasta sejenis. Nilai kapitalisasi ternyata belum terbukti berbanding lurus dengan kinerja keuangan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, nilai kapitalisasi bisa diabaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amirulloh. 2012. *Pengaruh CR, DER, dan systematic risk terhadap Return saham*. Tesis Universitas Gadjah Mada

Ang, Robert. 2005. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Staff